IDX BELL

Mei 2025

Monthly E-Tabloid

SPOTLIGHT:

Optimisme Pasar Modal Indonesia, Menguat di Tengah Tantangan

Edisi 30

Referensi Investasi di Genggaman

Install IDX Mobile Sekarang!

GET IT ON Google Play

Download on the App Store

Irvan Susandy
Direktur PT Bursa Efek Indonesia

Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Salam sehat dan sejahtera untuk seluruh pembaca IDXBell yang saya banggakan.

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur atas limpahan karunia yang diberikan Allah SWT, kini e-tabloid IDXBell edisi ke-30 kembali hadir dengan tema utama, "Optimisme Pasar Modal Indonesia, Menguat di Tengah Tantangan."

Seperti kita sadari, saat ini kita masih dipengaruhi oleh dinamika ekonomi global yang kompleks. Namun di balik tantangan tersebut, kita menyaksikan hal luar biasa, yaitu semangat, kerja keras, kerja sama, dan optimisme yang ditunjukkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Self-Regulatory Organization* (SRO), dan para pelaku pasar untuk memulihkan kembali pasar modal Indonesia.

Komunikasi aktif dengan publik dan media, penyesuaian aturan perdagangan *trading halt* dan *buyback* saham, serta penguatan pengawasan pasar menjadi inisiatif strategi jangka pendek yang telah dilakukan oleh BEI. BEI juga menyiapkan strategi jangka panjang seperti diversifikasi produk, peningkatan kualitas serta efisiensi IPO, peningkatan likuiditas dan modernisasi infrastruktur, serta peningkatan partisipasi investor institusi untuk menjaga keberlanjutan pasar modal.

Kami percaya bahwa sinergi yang kuat dan optimisme antar pemangku kepentingan termasuk pemerintah, regulator, pelaku industri, dan investor perlu terus dijaga dan ditumbuhkan. Oleh karena itu, kami senantiasa berkomitmen untuk menciptakan ekosistem pasar modal yang inklusif, adaptif, dan tangguh dalam menghadapi tantangan, serta mampu membuka lebih banyak peluang di masa depan.

Semoga e-tabloid IDXBell edisi ke-30 ini dapat menjadi sumber informasi yang inspiratif bagi seluruh pembaca. Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda dan selamat membaca!

Market Update
April 2025 03

Spotlight
04

Ring the Bell for Gender Equality 2025 Serukan Pentingnya Mendukung Hak Perempuan untuk Mencapai Work-Life Integration 05

Dukung Penguatan Infrastruktur Pasar Keuangan, BEI Luncurkan Transaksi Repo pada SPPA 06

BEI dan OJK Selenggarakan Konferensi Pers Respon Kebijakan Mengantisipasi Volatilitas Perdagangan Saham 07

BEI Sesuaikan Ketentuan Batasan Auto Rejection Bawah dan Ketentuan Penghentian Sementara Perdagangan Efek 09

IDX Raih Dua Penghargaan di EXA Employee Experience Awards 2025 10

Berbagai Pencapaian Positif IDXCarbon pada Kuartal I 2025 11

HERSHARE 2025 12

Sinergi, Kolaborasi dan Digitalisasi Dorong Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Lampaui 16 Juta 13

What's on IDX

Pencatatan Perdana 1 ETF, 5 Saham, dan 1 Sukuk Ijarah Berkelanjutan di BEI pada Maret dan April 2025 15

Sinergikan Investasi Syariah dan Filantropi, BAZNAS bersama BEI dan Henan Sekuritas, Gelar Muzaki & Investor Gathering 2025 16

CarboNEX 2025 16

IDX Product Roadshow 2025 16

IDX and Intudo LPs Gathering: IPO & Capital Market Update 17

Navigating Indonesia's Market Needs & IPO Opportunities for Sharia Fintech: A Collaborative Go Public Workshop by IDX & AFSI 17

Redaksi IDXBell:
Sekretaris Perusahaan
PT Bursa Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia
Tower 1 Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53,
Jakarta 12190
e-mail: mediarelations@idx.co.id
www.idx.co.id

Subscribe now!

IDX Market Update

April 2025

Kapitalisasi Pasar

Rp11,705

triliun

Rata-rata Frekuensi

1,2

juta kali transaksi

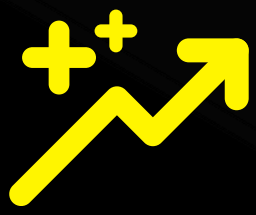

Rata-rata Volume

20,1

miliar lembar saham

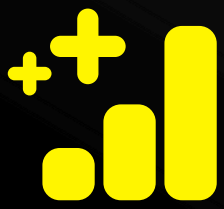

Rata-rata Nilai Transaksi Harian

13

triliun

Perusahaan Tercatat

955

Investor Pasar Modal

16,2

juta

IDX SPOTLIGHT

Maret - April 2025

7 Maret 2025

Ring the Bell for Gender Equality 2025 Serukan Pentingnya Mendukung Hak Perempuan untuk Mencapai Work-Life Integration

10 Maret 2025

Dukung Penguatan Infrastruktur Pasar Keuangan, BEI Luncurkan Transaksi Repo pada SPPA

19 Maret 2025

BEI dan OJK Selenggarakan Konferensi Pers Respon Kebijakan Mengantisipasi Volatilitas Perdagangan Saham

8 April 2025

BEI Sesuaikan Ketentuan Batasan Auto Rejection Bawah dan Ketentuan Penghentian Sementara Perdagangan Efek

17 April 2025

IDX Raih Dua Penghargaan di EXA Employee Experience Awards 2025

17 April 2025

Berbagai Pencapaian Positif IDXCarbon pada Kuartal I 2025

25 April 2025

HERSHARE 2025

30 April 2025

Sinergi, Kolaborasi dan Digitalisasi Dorong Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Lampaui 16 Juta

Ring the Bell for Gender Equality 2025 Serukan Pentingnya Mendukung Hak Perempuan untuk Mencapai Work-Life Integration

Pada Jumat (7/3), dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional (*International Women's Day*), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Badan Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk kesetaraan *gender* dan pemberdayaan perempuan (UN Women), *UN Global Compact Network Indonesia* (IGCN), *International Finance Corporation* (IFC), dan *Indonesia Business Coalition for Women Empowerment* (IBCWE) dengan bangga kembali menggelar acara Ring the Bell for Gender Equality (RTBFGE) yang ke-6 di Indonesia. Acara yang berlangsung di Main Hall BEI ini mengangkat tema "*How to Maintain Work-Life Integration*: *Policies that Empower Women*", dengan tujuan utama untuk mendorong kebijakan dan budaya kerja yang lebih inklusif sekaligus mendukung pemberdayaan perempuan.

Acara tahunan RTBFGE merupakan inisiatif global yang didukung oleh *United Nations Sustainable Stock Exchange* (SSE), *UN Global Compact, UN Women,* dan *World Federation of Exchanges* (WFE). Tahun ini, sebanyak 117 Bursa di seluruh dunia telah mendaftarkan diri untuk berpartisipasi dalam kampanye yang bertujuan meningkatkan kesadaran dan komitmen terhadap kesetaraan *gender* di dunia usaha.

Selengkapnya:

Ring the Bell Gender Equality 2025

Dukung Penguatan Infrastruktur Pasar Keuangan, BEI Luncurkan Transaksi Repo pada SPPA

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meluncurkan fitur *Transaksi Repurchase Agreement* (Repo) pada Sistem Penyelenggara Pasar Alternatif (SPPA) pada Senin (10/3) untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan likuiditas perdagangan surat utang dan pasar uang. Fitur ini memungkinkan bank, Bank Pembangunan Daerah (BPD), dan Perusahaan Efek melakukan transaksi Repo dengan *underlying* Surat Utang Negara (SUN), melengkapi transaksi *outright* (jual putus) yang sudah tersedia di SPPA BEI. Dengan adanya fitur ini, SPPA diharapkan menjadi pusat likuiditas pasar surat utang di Indonesia serta memberikan proses perdagangan yang lebih efisien dengan sistem *Straight-Through-Processing* (STP).

Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik, menekankan bahwa SPPA Repo akan mendukung strategi digitalisasi dan penguatan infrastruktur pasar keuangan yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Selain mempermudah monitoring pasar bagi para pelaku industri keuangan, SPPA juga dapat berfungsi sebagai *platform* bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Keuangan, dan Bank Indonesia dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan fiskal dan moneter.

SPPA mencatat kinerja transaksi yang kuat pada tahun 2024 dengan total nilai transaksi Rp246,1 triliun, meningkat 76% dari tahun sebelumnya. Saat ini, 39 Pengguna Jasa SPPA telah memanfaatkan layanan transaksi Repo, meningkat 95% sejak awal implementasi. Dengan fitur baru ini, BEI berharap SPPA dapat menjadi *platform* utama bagi pelaku pasar surat utang dan pasar uang di Indonesia, sekaligus mendukung keberlanjutan pasar modal secara lebih luas.

Selengkapnya:
Dukung Penguatan Infrastruktur Pasar Keuangan, BEI Luncurkan Transaksi Repo pada SPPA

BEI dan OJK Selenggarakan Konferensi Pers Respon Kebijakan Mengantisipasi Volatilitas Perdagangan Saham

Pada Rabu (19/3), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menggelar konferensi pers sebagai respons terhadap volatilitas dan penurunan IHSG. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon OJK Republik Indonesia Inarno Djajadi, menyampaikan bahwa kebijakan yang diambil merupakan tindak lanjut dari pertemuan dengan para pemangku kepentingan pasar modal pada 3 Maret 2025. Forum ini menegaskan komitmen BEI dan OJK untuk menciptakan ekosistem keuangan yang adil, transparan, dan efisien, serta memperkuat kepercayaan investor demi meningkatkan daya saing pasar modal Indonesia secara global.

Penyesuaian persentase *Auto Rejection* Bawah dilakukan untuk menjaga volatilitas pasar dan memastikan pelindungan investor. Sementara itu, penyesuaian ketentuan pelaksanaan penghentian sementara perdagangan Efek dilakukan sebagai upaya BEI untuk memberikan ruang likuiditas yang lebih luas bagi investor dalam menentukan strategi investasi dengan mempertimbangkan informasi yang ada. Dalam penerapan kebijakan ini, BEI juga telah mempertimbangkan *best practice* pada bursa-bursa di dunia serta memperhatikan masukan pelaku pasar.

Selengkapnya:
BEI dan OJK Selenggarakan Konferensi Pers Respon Kebijakan Mengantisipasi Volatilitas Perdagangan Saham

Ilmunya mahal,
tapi bisa ditonton gratis!

Saksikan!

IDX TALKS

Indonesia Stock Exchange

Konferensi Pers: Penyesuaian Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dan Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di BEI

Dalam rangka memastikan perdagangan Efek dapat berjalan secara teratur, wajar, dan efisien, maka PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan dukungan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penyesuaian terhadap Surat Keputusan Direksi Bursa Nomor Kep-00196/BEI/12-2024 perihal Perubahan Peraturan II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas dan Surat Keputusan Direksi Bursa Nomor Kep-00024/BEI/03-2020 tentang Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia Dalam Kondisi Darurat.

Penyesuaian tersebut dilakukan pada ketentuan pelaksanaan penghentian sementara perdagangan Efek dan batasan persentase *Auto Rejection* Bawah yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi tanggal 8 April 2025 Nomor: Kep-00002/BEI/04-2025 perihal Perubahan Panduan Penanganan Kelangsungan Perdagangan di Bursa Efek Indonesia dalam Kondisi Darurat dan Nomor Kep-00003/BEI/04-2025 perihal Peraturan Nomor II-A tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas. Adapun kedua surat keputusan tersebut efektif diberlakukan pada Selasa, 8 April 2025.

BEI Sesuaikan Ketentuan Batasan Auto Rejection Bawah dan Ketentuan Penghentian Sementara Perdagangan Efek

IDX Raih Dua Penghargaan di EXA Employee Experience Awards 2025

Pada Kamis (17/4), PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meraih dua penghargaan dalam ajang *EXA Employee Experience Awards 2025*, sebuah ajang penghargaan bergengsi yang memberikan apresiasi kepada organisasi di Indonesia atas inisiatif mereka dalam menciptakan pengalaman kerja yang berdampak dan berkelanjutan bagi karyawan.

Penghargaan ini membuktikan komitmen BEI dalam menciptakan lingkungan kerja yang saling menghormati, fleksibel, dan adaptif meningkatkan efektivitas koordinasi dan kolaborasi, serta mampu mengakselerasi internalisasi nilai-nilai budaya.

Selengkapnya:
IDX Raih Dua Penghargaan di EXA Employee Experience Awards 2025

Berbagai Pencapaian Positif IDXCarbon pada Kuartal I 2025

Selama kuartal pertama tahun 2025, Bursa Karbon Indonesia (IDXCarbon) telah mencatatkan pencapaian di berbagai aspek. Pada 20 Januari 2025, Kementerian Lingkungan Hidup/Badan Pengendalian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH/BPLH), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) meresmikan Perdagangan Internasional Perdana Unit Karbon Indonesia melalui IDXCarbon di Main Hall BEI. Peresmian ini merupakan salah satu *milestone* penyelenggaraan perdagangan karbon di Indonesia, yang diharapkan dapat menjadi gerbang awal terciptanya kolaborasi untuk implementasi perdagangan karbon luar negeri.

Dalam peluncuran tersebut, terdapat 5 proyek pengurangan emisi yang berasal dari sektor energi dan memperoleh otorisasi untuk perdagangan internasional, yaitu (1) Pengoperasian Pembangkit Listrik Baru Berbahan Bakar Gas Bumi PLTGU Priok Blok 4, (2) Konversi Dari Pembangkit Single Cycle Menjadi Combined Cycle (Add On) PLTGU Grati Blok 2, (3) Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Air Minihidro (PLTM) Gunung Wugul, (4) Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Gas Bumi Baru PLTGU PJB Muara Karang Blok 3, dan (5) Konversi dari Pembangkit Single Cycle menjadi Combined Cycle Blok 2 PLN NP UP Muara Tawar.

Selama kuartal pertama 2025, terdapat total 690.675 tCO2e unit karbon yang diperdagangkan melalui IDXCarbon. Jumlah ini melebihi jumlah total volume transaksi perdagangan karbon sepanjang tahun 2024 maupun sepanjang tahun 2023, dan menjadikan IDXCarbon sebagai salah satu bursa karbon dengan jumlah transaksi terbesar di regional. Pada tahun 2024, IDXCarbon membukukan transaksi sebesar 413.764 tCO2e, sedangkan pada tahun 2023 (sejak beroperasinya IDXCarbon pada 26 September hingga akhir Desember) membukukan transaksi sebesar 494.254 tCO2e.

Selengkapnya:
IDXCarbon 2025

IDXCarbon
Indonesia Carbon Exchange

HERSHARE 2025

Sebagai salah satu dari 10 sasaran prioritas kegiatan literasi keuangan berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), perempuan dan ibu rumah tangga masih memerlukan peningkatan literasi dan penguatan peran khususnya di pasar modal syariah Indonesia.

Oleh karena hal tersebut, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerja sama dengan PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) serta didukung Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan HERSHARE 2025 yang bertemakan *"Brain, Beauty, Wealthy"* pada Jumat (25/4) di Makassar, Sulawesi Selatan yang juga disiarkan secara langsung melalui kanal YouTube Indonesia Stock Exchange.

Penyelenggaraan HERSHARE 2025 tersebut juga diselaraskan dengan Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD), yang merupakan agenda OJK dan Pemerintah Daerah yang pada tahun ini mengusung tema "Pasar Modal".

Selengkapnya:
HERSHARE 2025

Sinergi, Kolaborasi dan Digitalisasi Dorong Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Lampaui 16 Juta

Jumlah investor pasar modal Indonesia telah melampaui 16 juta *Single Investor Identification* (SID) pada Selasa (22/4), yaitu tepatnya sebesar 16.021.179 SID. Jumlah tersebut terus bertambah menjadi 16.216.944 SID pada Selasa (29/4) atau meningkat sebanyak 1.345.305 SID di sepanjang tahun 2025. Menariknya, lebih dari 79% investor tersebut berusia di bawah 40 tahun. Hal ini berhasil diraih berkat kolaborasi erat yang terjalin antara PT Bursa Efek Indonesia (BEI), bersama *Self-Regulatory Organization* (SRO), yang didukung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) beserta perusahaan efek, melalui Galeri Investasi (GI) BEI, perguruan tinggi, sekolah, instansi, lembaga, akademisi, Duta Pasar Modal, serta pemangku kepentingan lainnya. Tidak hanya itu, pencapaian 16 juta investor juga merupakan hasil dari dukungan inovasi edukasi dan digitalisasi akses informasi pasar modal.

BEI memahami bahwa kesiapan digital dan kemampuan menyampaikan edukasi yang relevan serta mudah diakses kapanpun dan di manapun merupakan kunci. Upaya ini dilakukan melalui jaringan Kantor Perwakilan (KP) BEI, GI BEI, Duta Pasar Modal, media sosial resmi BEI, serta berbagai kanal media yang menyajikan informasi seputar pasar modal Indonesia. BEI juga menyediakan data pasar, analisis, materi edukasi, update informasi terkini yang dapat diakses kapan saja melalui aplikasi IDX Mobile yang saat ini sudah memiliki lebih dari 285 ribu pengguna. Kolaborasi konten dengan influencer dan pemanfaatan media sosial KP BEI di seluruh Indonesia turut dilakukan untuk memperluas jangkauan literasi pasar modal.

Pendekatan secara digital tidak hanya menjadi solusi saat terjadi krisis, tetapi juga telah terbukti sebagai strategi jangka panjang yang efektif untuk menjangkau masyarakat secara lebih luas dan inklusif. “Kedua hal tersebut tidak hanya mengubah strategi BEI, tetapi juga memperkuat komitmen kami untuk terus mendorong literasi dan inklusi pasar modal melalui pendekatan digital yang adaptif, kolaboratif, dan partisipatif,” ujar Direktur Pengembangan BEI Jeffrey Hendrik.

Selengkapnya:
16 Juta Investor Pasar Modal Indonesia

Ikuti!
Investor Reward Program 2025
Informasi selengkapnya cek melalui:
@idx_event

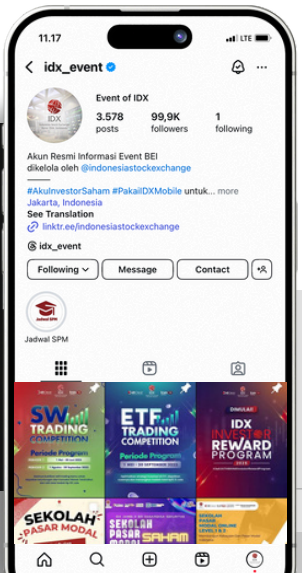

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

#AKU INVESTOR SAHAM

Dapatkan All-in-One Referensi Investasi dalam Genggaman

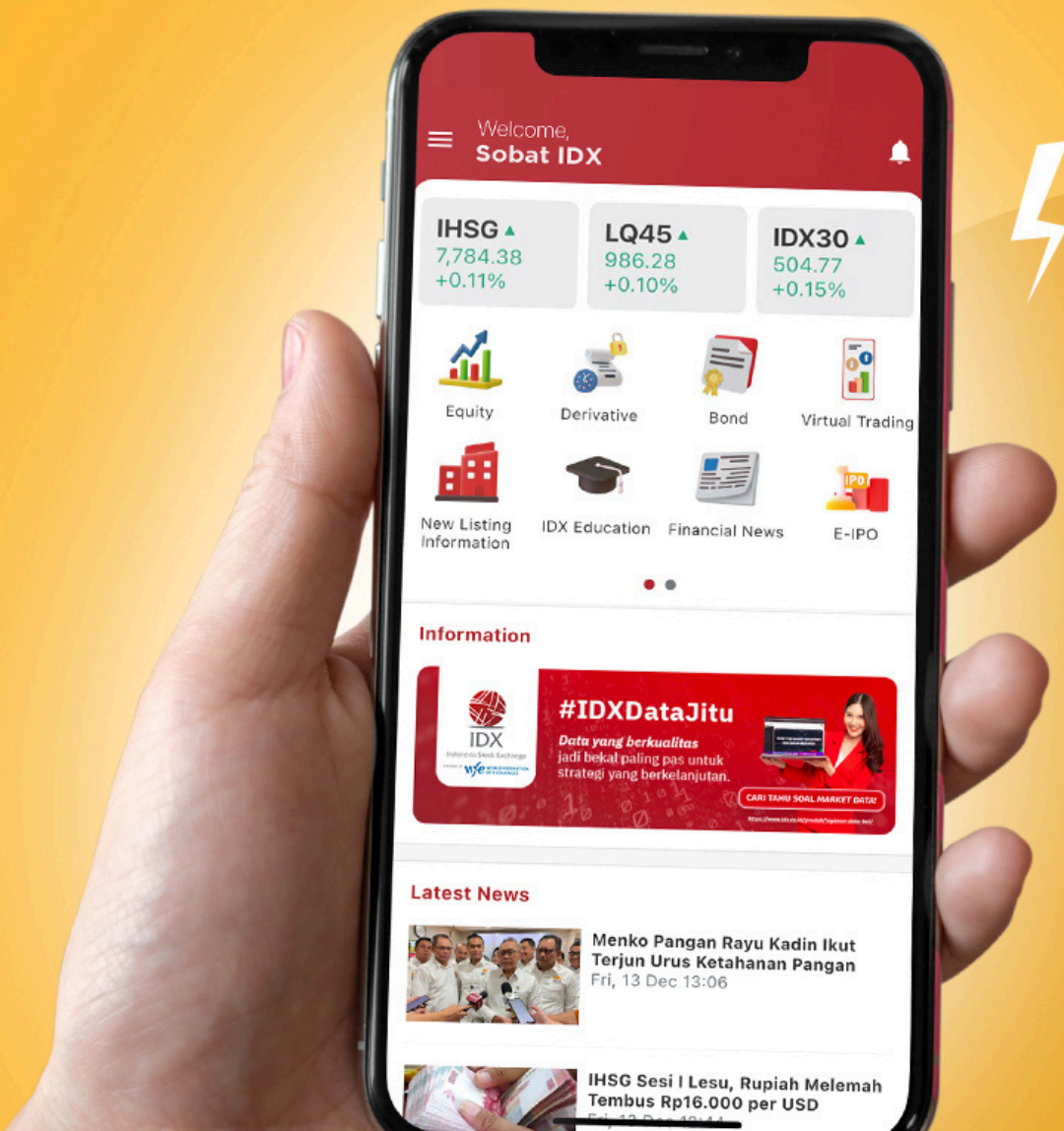

Pencatatan Perdana 1 ETF, 5 Saham, dan 1 Sukuk Ijarah Berkelanjutan di BEI pada Maret dan April 2025

Pada Rabu, 5 Maret 2025, jam perdagangan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dibuka oleh PT Bahana TCW Investment Management, dalam rangka pencatatan Reksa Dana Indeks Bahana ETF PEFINDO I-Grade (XPIN) di BEI, menggunakan indeks acuan PEFINDO I-Grade yang diterbitkan oleh PEFINDO. XPIN merupakan ETF ke-2 di BEI pada tahun 2025.

Pada Senin, 10 Maret 2025, jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Sinar Terang Mandiri Tbk (MINE) di Papan Utama BEI dan PT Jantra Grupo Indonesia Tbk (KAQI) di Papan Pengembangan BEI. MINE dan KAQI merupakan perusahaan tercatat ke-9 dan ke-10 yang tercatat di BEI pada tahun 2025.

Mengawali minggu ke-3, pada Selasa, 25 Maret 2025, jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Yupi Indo Jelly Gum Tbk (YUPI) di Papan Utama BEI. YUPI merupakan perusahaan tercatat ke-11 yang tercatat di BEI pada tahun 2025.

Dua hari setelahnya, pada Kamis, 27 Maret 2025, PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) membuka perdagangan BEI dalam rangka pencatatan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 senilai Rp2 triliun, dengan hasil pemeringkatan A+ Syariah dari Pefindo dan Fitch Ratings, dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai wali amanat.

Mengawali minggu ke-3, pada Senin, 14 April 2025, jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Fore Kopi Indonesia Tbk (FORE) di Papan Pengembangan BEI. FORE merupakan perusahaan tercatat ke-12 yang tercatat di BEI pada tahun 2025.

Pada hari berikutnya, Selasa, 15 April 2025, jam perdagangan BEI dibuka dalam rangka pencatatan perdana saham PT Medela Potentia Tbk (MDLA) di Papan Utama BEI. MDLA merupakan perusahaan tercatat ke-13 yang tercatat di BEI pada tahun 2025.

Selengkapnya:
IIDX > Berita > Berita

Sinergikan Investasi Syariah dan Filantropi, BAZNAS bersama BEI dan Henan Sekuritas, Gelar Muzaki & Investor Gathering 2025

Pada Senin, 17 Maret 2025, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) RI berkolaborasi dengan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT Henan Putihrai Sekuritas (Henan Sekuritas) menyelenggarakan Muzaki & Investor Gathering 2025 di Main Hall BEI, Jakarta. Acara ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan literasi dan menambah inklusi keuangan syariah dengan memberikan wawasan kepada para muzaki serta investor mengenai manfaat investasi di pasar modal syariah sebagai instrumen filantropi yang dapat berkontribusi terhadap kesejahteraan umat.

CarboNEX 2025

Pada Selasa, 22 April 2025, telah diselenggarakan acara CarboNEX 2025 di Main Hall BEI. CarboNEX 2025 merupakan sebuah rangkaian acara berupa seminar dan lokakarya yang bertujuan untuk mendorong *awareness*, pemahaman, dan kolaborasi dalam perdagangan karbon di Indonesia. Pada acara peluncuran CarboNEX, turut hadir Wakil Ketua MPR Republik Indonesia (RI) Eddy Soeparno, Wakil Menteri Lingkungan Hidup RI Diaz Hendropriyono, Direktur Utama BEI Iman Rachman, dan panelis-panelis ahli lainnya untuk memberikan informasi terkini mengenai perdagangan karbon. Antusiasme para pemangku kepentingan dalam mengikuti program CarboNEX 2025 cukup tinggi dengan jumlah pendaftar sebanyak lebih dari 200 peserta. Dengan diselenggarakannya CarboNEX 2025, diharapkan dapat memperkuat ekosistem pasar karbon di Indonesia dan mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon di Indonesia.

IDX Product Roadshow 2025

Sejalan dengan program Investor Reward Program, pada Rabu dan Kamis (23/4-24/4), BEI sukses menyelenggarakan IDX Product Roadshow 2025 di Kota Solo sebagai bagian dari upaya memperkenalkan beragam produk pasar modal kepada masyarakat di berbagai daerah. Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari komunitas investor Solo dan sekitarnya yang mengikuti empat sesi utama mengenai produk non saham di BEI termasuk Waran Terstruktur, ETF, dan *Single Stock Futures* (SSF). Seluruh sesi disampaikan oleh narasumber dari BEI dan perwakilan Anggota Bursa yang berperan dalam pengembangan produk tersebut.

IDX and Intudo LPs Gathering: IPO & Capital Market Update

Pada Senin, 28 April 2025, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) bekerja sama dengan Intudo menyelenggarakan acara IDX and Intudo LPs Gathering: IPO & Capital Market Update yang dihadiri oleh para *limited partner* Intudo. Acara ini merupakan sebuah wadah *networking* bagi para *limited partner* Intudo. Acara IDX and Intudo LPs Gathering: IPO & Capital Market Update dimulai dengan *opening remarks* dari Direktur Penilaian Perusahaan BEI Bapak I Gede Nyoman Yetna. Beliau menyampaikan BEI selalu terbuka atas masukan dari para *stakeholders*, termasuk *venture capital*, untuk bersinergi membangun ekosistem pasar modal yang inklusif dan bersaing. "Kami berharap BEI dapat menjadi rumah pertumbuhan bagi seluruh perusahaan di berbagai industri di Indonesia" jelas I Gede Nyoman Yetna dalam acara IDX and Intudo LPs Gathering: IPO & Capital Market Update 2025.

Navigating Indonesia's Market Needs & IPO Opportunities for Sharia Fintech: A Collaborative Go Public Workshop by IDX & AFSI

Pada Rabu, 30 April 2025, dalam rangka mendukung pertumbuhan jumlah perusahaan tercatat, khususnya di sektor industri fintech syariah, PT Bursa Efek Indonesia (BEI), bersama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku *Self-Regulatory Organization* (SRO), berkolaborasi dengan Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) untuk menyelenggarakan acara Go Public Workshop. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 40 perusahaan fintech syariah.

Selengkapnya:
IIDX > Berita > Berita

Mendorong Pertumbuhan Waran Terstruktur lewat Regulasi dan Inklusi Pasar

Penulis:
Vigilius Tridian Caraka
Staf Unit Pengembangan Bisnis Produk Terstruktur

Waran Terstruktur (WT) merupakan salah satu produk pasar modal yang terus menunjukkan perkembangan positif di pasar modal sejak pertama diterbitkannya pada September 2022. Sejak peluncurannya hingga akhir April 2025 sudah ada 771 seri WT yang dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sejak Januari hingga akhir April 2025, rata-rata nilai perdagangan hariannya mencapai Rp3,1 miliar. Angka ini mencerminkan adanya ketertarikan yang baik dari sisi penerbit maupun investor pada produk ini.

Seiring meningkatnya aktivitas dan minat terhadap WT, sejumlah inisiatif telah diluncurkan oleh BEI dan para pemangku kepentingan lainnya untuk memperkuat ekosistem, termasuk pembaruan regulasi, edukasi, dan pelaksanaan *campaign* untuk memperkenalkan lebih dalam.

Perluasan *Underlying*: Regulasi Terbaru Berlaku Mulai Mei 2025

Pada 2 Mei 2025, BEI resmi menerbitkan perubahan Peraturan I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa yang mengatur mengenai Waran Terstruktur. Salah satu poin utama dalam pembaruan ini adalah perluasan efek yang dapat dijadikan *underlying* dari sebelumnya saham konstituen indeks IDX30 menjadi saham konstituen indeks IDX80.

Langkah ini memberikan ruang lebih besar bagi penerbit untuk memilih saham yang dijadikan dasar penerbitan WT, dengan tetap mempertimbangkan untuk memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bursa.

Media Edukasi Baru: Handbook dan E-Learning Waran Terstruktur

Untuk mendukung pemahaman terhadap produk Waran Terstruktur, BEI meluncurkan *Handbook* Waran Terstruktur sebagai media edukasi yang dapat diakses secara luas. *Handbook* ini memuat penjelasan mengenai konsep dasar, struktur produk, mekanisme perdagangan, hingga risiko yang perlu dipahami oleh investor. Dengan penulisan yang sistematis dan dilengkapi ilustrasi, *handbook* ini diharapkan dapat membantu investor yang ingin mengenal dan mendalami WT secara menyeluruh. *Handbook* dapat diakses di www.idx.co.id.

Selain itu, BEI juga memperkenalkan *E-Learning* Waran Terstruktur yang tersedia melalui platform TICMIEdu. Media ini memungkinkan pengguna untuk mempelajari materi secara mandiri kapan saja. *E-Learning* ini dilengkapi dengan video penjelasan serta kuis evaluasi yang dirancang agar peserta memahami materi secara mendalam.

***Campaign* Investor Reward Program 2025**

Sebagai bagian dari inisiatif pengembangan pasar, BEI menyelenggarakan Investor Reward Program 2025 yang berlangsung dari 21 April hingga 22 Oktober 2025. Program ini memberi kesempatan kepada investor dari Anggota Bursa peserta untuk memperoleh hadiah atas transaksi Waran Terstruktur, ETF, maupun DIRE. Informasi selengkapnya dapat di cek melalui www.idx.co.id/id/investor/investor-reward-program/.

Guna memperluas jangkauan program ini, sejumlah kegiatan tambahan turut diselenggarakan, yaitu:

- ETF Trading Competition
- Waran Terstruktur Trading Competition
- Lomba Konten Edukasi Pasar Modal
- Seminar Kupas Tuntas ETF
- Seminar WT Mastery
- ETF Research Competition

Melalui langkah-langkah terintegrasi seperti penyempurnaan regulasi, peluncuran media edukasi, dan *campaign* yang mendorong partisipasi publik, Waran Terstruktur diharapkan mampu tumbuh lebih kuat dan menjadi salah satu alternatif investasi yang relevan dalam dinamika pasar modal Indonesia.

iDClear
Kliring Penjaminan Efek Indonesia
IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia
ksei
Indonesia Central Securities Depository
DIMULAI!
IDX
INVESTOR
REWARD
PROGRAM
2025
#JadiJUTAWANdiInvestorRewardProgram
Informasi Selengkapnya
www.idx.co.id > Investor > Investor Reward Program

IDX
Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

#AKU INVESTOR SAHAM

SAKSIKAN!

JALAN NINJA

SAKSIKAN DISINI:

Indonesia Stock Exchange

Mei 2025

Monthly E-Tabloid

IDX BELL

PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange

www.idx.co.id
@indonesiastockexchange | @idx_bei | Indonesia Stock Exchange
@idx_bei | Indonesia Stock Exchange
150515 (National) | 0811 81 150515| ontactcenter@idx.co.id

Read More

Edisi 30